

**PENGARUH KEBIJAKAN AKUNTANSI ATAS PENERAPAN ESG
(ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE) TERHADAP NILAI
PADA PERUSAHAAN BURSA EFEK INDONESIA
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2021 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Ribcy Januarica Putri

22101082005



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting policies on the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the food and beverage manufacturing sector for the period 2021–2023. The implementation of ESG is a major concern in the investment world because it is considered to be able to increase company value by creating business sustainability and attracting investor interest. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression methods. The research sample consisted of 14 manufacturing companies that met the research criteria. Secondary data were obtained from annual reports and sustainability reports of companies published on the IDX. The results of the study show that simultaneously the implementation of ESG has a significant effect on company value. Partially, the environmental aspect has a positive and significant effect on company value, while the social and governance aspects show a negative and significant effect.

Keywords : *Environmental, Social, Governance, Company Value, Indonesia Stock Exchange.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan akuntansi penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor manufaktur makanan dan minuman periode 2021–2023. Penerapan ESG menjadi perhatian utama dalam dunia investasi karena dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan menciptakan keberlanjutan bisnis dan menarik minat investor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri dari 14 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penerapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan aspek sosial dan tata kelola menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci : Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perlambatan ekonomi, seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi, berbagai tantangan yang dihadapi juga semakin beragam. Salah satu isu utama yang menjadi perhatian adalah konflik antara Rusia dan Ukraina, yang memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global. Dampak terbesar dari perang ini adalah krisis ekonomi. Berdasarkan data dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), konflik tersebut telah memperburuk krisis biaya hidup secara global.

Akibat krisis yang semakin parah, banyak perusahaan dan industri di seluruh dunia mengalami kesulitan ekonomi. Namun, perusahaan yang menerapkan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dengan baik cenderung lebih diakui dan dipercaya oleh masyarakat. Hal ini karena *corporate governance* telah diakui secara internasional sebagai standar pengelolaan yang baik. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang efektif akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi krisis global.

Selain itu, perusahaan dengan nilai *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang kuat akan lebih dipercaya oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan prinsip ESG. Perusahaan tanpa nilai ESG yang jelas juga akan menghadapi pengawasan lebih ketat terkait kredibilitasnya.



Gambar 1. 1 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2024

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia yaitu Perekonomian Indonesia Pada triwulan III-2024, perekonomian Indonesia, yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, mencapai Rp5.638,9 triliun, sedangkan berdasarkan harga konstan 2010, nilainya mencapai Rp3.279,6 triliun. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 1,50%. Dari sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah lapangan usaha konstruksi yang meningkat sebesar 6,06%, sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencatat pertumbuhan tertinggi

sebesar 8,44%. Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, ekonomi Indonesia pada triwulan III-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,95%. Dari sisi produksi, sektor jasa lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,95%, sedangkan dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami kenaikan tertinggi sebesar 11,69%. Secara kumulatif hingga triwulan III-2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%. Dalam hal produksi, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,29%, sementara dari sisi pengeluaran, Komponen PK-LNPRT mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,10%. Dari perspektif spasial, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III-2024 tetap stabil dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pulau Jawa masih menjadi kontributor terbesar terhadap PDB nasional dengan kontribusi sebesar 56,84% dan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92%.

Menurut Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, mengungkapkan bahwa pemerintah berupaya memperkuat dukungan dan konektivitas untuk meningkatkan kinerja ESG dalam pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi (H & Oktaria, 2022). Namun, penerapan ESG di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak perusahaan belum mampu mengimplementasikan prinsip keberlanjutan secara optimal atau bahkan belum dapat mengungkapkan informasi terkait isu-isu utama secara menyeluruh. Saat ini, ESG di Indonesia masih dalam tahap awal dan belum dapat diterapkan secara luas di seluruh perusahaan. Namun, penerapan ESG di

Indonesia tidak semua perusahaan siap menghadapinya, hanya melalui beberapa faktor salah satunya yaitu banyak tantangan yang harus segera diselesaikan ketika penerapan aspek tersebut dijalankan.

Penerapan kebijakan akuntansi yang efisien dalam (ESG) semakin penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam konteks saat ini, dimana investor semakin mempertimbangkan dan memperhatikan dampak keadaan yang tidak terduga saat membuat keputusan investasi, ESG telah berkembang menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dari waktu ke waktu. Fenomena tersebut telah menyebabkan terjadinya dinamika baru di pasar keuangan Indonesia, di mana perusahaan harus mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan di samping kinerja keuangannya.

Dari perspektif akuntansi, ESG berfungsi sebagai alat ukur yang memungkinkan evaluasi kinerja sosial perusahaan. Standar perusahaan dalam menerbitkan laporan keberlanjutan telah mencakup berbagai informasi terkait ESG (*IBCSI*). Investasi berbasis ESG menawarkan manfaat berupa penilaian yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan. Oleh karena itu, investor didorong untuk lebih memperhatikan isu-isu ESG serta meningkatkan diversifikasi dalam portofolio investasi mereka. Isu terkait *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah mengubah cara pandang spekulator, pemegang saham, dan pemerintah dalam menilai risiko manajemen. Bagi perusahaan, ketiga aspek ini kini menjadi strategi utama dalam meningkatkan

keunggulan kompetitif (Tarmuji et al., 2016). Skor ESG dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dan melakukan transaksi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung mengalami peningkatan nilai perusahaan, sedangkan perusahaan dengan kinerja ESG yang buruk dapat mengalami penurunan nilai. Investor mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam menilai kinerja perusahaan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Di Indonesia, pelaporan keberlanjutan masih tergolong baru dan hanya sedikit perusahaan yang telah berpartisipasi. Namun, laporan yang diterbitkan telah mengikuti standar pengungkapan yang ditetapkan dalam *Global Reporting Index (GRI)*. Menurut Sembel (2021), perusahaan yang memprioritaskan penerapan ESG mampu menghasilkan produk yang lebih berkualitas bagi berbagai pihak. Dalam prosesnya, pemanfaatan teknologi yang tepat menjadi faktor penting agar pengembangan di masa depan tetap berada pada jalur yang benar. Berdasarkan penelitian Fauzi (2021), perusahaan yang telah menerapkan ESG menunjukkan peningkatan kinerja operasional sebesar 88% dan memiliki harga saham yang lebih baik hingga 80%, memberikan dampak positif bagi perusahaan secara keseluruhan.

Aspek *Environmental* yang terdapat pada ESG mengkaji topik bahasan seperti penggunaan sumber daya energi pada perusahaan, seperti polusi dan limbah, pemanfaatan sumber daya alam, dan dampak lingkungan terhadap flora dan fauna. Memasukkan elemen lingkungan ke dalam desain manajemen risiko

perusahaan diharapkan akan mengurangi risiko lingkungan. Dengan mengikuti pendekatan ini, perusahaan tidak hanya dapat meminimalkan jejak ekologisnya, namun juga melindungi keanekaragaman dan sumber daya alam yang berharga dan Perubahan iklim global terjadi akibat peningkatan konsentrasi gas karbon dioksida (CO₂) di atmosfer bumi, yang dipicu oleh efek rumah kaca. Faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan emisi CO₂ meliputi aktivitas industri, pemanfaatan sumber daya fosil seperti minyak bumi dan batu bara, serta kebakaran hutan yang menjadi salah satu penyumbang emisi terbesar di dunia. Perubahan ini berdampak pada lingkungan dan tata guna lahan akibat ketidakseimbangan antara energi yang diserap dan dilepaskan ke atmosfer, serta perubahan dalam struktur lahan. Jika pemanasan global terus meningkat setiap tahun, hal ini dapat menimbulkan ancaman serius, seperti badai siklon tropis, banjir akibat pasang surut, peningkatan suhu ekstrem, tsunami, kekeringan, serta perubahan iklim global yang tidak stabil. Penelitian yang dilakukan oleh Wau (2023) mendukung bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

Selain menganalisis *Environmental* di atas, penelitian ini juga akan menganalisis tentang *Social and Governance*. Dalam ESG, aspek *sosial* merupakan bentuk perhatian perusahaan pada hubungan secara eksternal. Pemerintah, masyarakat, pembeli, pemasok, dan pihak lain yang berkepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk dalam kelompok ini. Berbagai faktor yang menandai kemiskinan, termasuk kualitas

hidup yang rendah, kecukupan pangan yang terbatas, layanan kesehatan yang terbatas, nutrisi anak yang buruk, dan layanan pendidikan yang buruk. Untuk mengurangi kemiskinan, berbagai upaya telah dilakukan, seperti menyediakan kebutuhan pangan, memberikan layanan kesehatan dan pendidikan, meningkatkan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Didukung oleh peneliti (Kartika et al., 2023) menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) belum berpengaruh kuat terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Governance merupakan variabel yang juga merupakan salah satu yang bisa digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan. *Governance* merupakan landasan penting dalam keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Perusahaan dapat memastikan bahwa operasi mereka berjalan dengan lancar dan efisien, serta menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Penelitian yang dilakukan oleh Christy & Sofie (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan aspek *Environmental and Social* oleh perusahaan tidak memberikan dampak positif maupun signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul berikut berdasarkan latar belakang masalah penelitian melalui pemaparan fenomena dan temuan yang menunjukkan bahwa temuan penelitian sebelumnya tidak konsisten. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Akuntansi atas Penerapan ESG (*Environmental,***

***Social, and Governance*) Terhadap Nilai Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia”.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?
2. Apakah penerapan aspek *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?
3. Apakah penerapan aspek *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?
4. Apakah penerapan aspek *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
2. Untuk menganalisis dampak penerapan aspek *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan aspek *Social* terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan aspek *Governance* terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Kegunaannya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang isu-isu keberlanjutan dalam konteks bisnis dan akuntansi, serta

bagaimana faktor-faktor ESG dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan nilai perusahaan, sehingga relevan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan wawasan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengguna

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memahami bagaimana pentingnya kebijakan akuntansi yang baik dapat mengurangi risiko reputasi, risiko regulasi, dan risiko operasional.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi pengetahuan tentang pentingnya memahami hubungan antara kebijakan ESG dan penerapan ESG dalam nilai perusahaan Bursa Efek Indonesia. Dengan penelitian ini, perusahaan dapat memperoleh wawasan tentang cara menjaga kebijakan akuntansi yang tepat dan mengurangi dampaknya, serta cara mengelola biaya keuangan dan kinerja operasional perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan serta sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Environmental, Social, and Governance* secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa *Environmental, Social, and Governance* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.
2. Variabel *Environmental* secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan dapat diterima.
3. Variabel *Social* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa *Social* berpengaruh negatif dan signifikan dapat diterima.
4. Variabel *Governance* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis H_4 yang menyatakan bahwa *Governance* berpengaruh negatif dan signifikan dapat diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Berikut ini yaitu beberapa keterbatasan tersebut :

5. Sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan sektor *food and beverage*, sehingga tidak dapat mewakili perusahaan dalam sektor lainnya.
6. Temuan ini terbatas hanya melibatkan 14 sampel dalam waktu 3 tahun, yaitu tahun 2021 – 2023

5.3. Saran

1. Peneliti berikutnya memungkinkan untuk menambah jumlah sampel dengan beberapa sektor yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang topik yang diteliti, contohnya pertambangan, perdagangan, jasa dan investasi. Dengan memperluas cakupan sektor lain, penelitian dapat mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan antara sektor-sektor tersebut dan memperbanyak pemahaman mengenai fenomena yang sedang dianalisis.
2. Peneliti selanjutnya bisa memperpanjang waktu pengamatan atau pengumpulan data. Diharapkan dalam jangka waktu yang lebih lama dapat spesifik, contohnya dengan melibatkan lebih banyak sampel dari berbagai perusahaan seperti pertambangan, perdagangan, jasa dan investasi. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data

yang lebih relevan. Selain itu, penggunaan sampel yang lebih luas dapat membantu mengidentifikasi tren jangka panjang dan memberikan wawasan yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, s. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chirsty, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Dan Gov. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Corporate governance. (2002). *Chemical Market Reporter*, 262(6), 24.
- Ekonomika, J., & Bisnis, D. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jeps.v2i3.267>
- Fauzi, H. (2021). ESG Mampu Tingkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. Investor, Majalah. Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2002). Corporate Governance: Seri Tata Kelola Perusahaan. <https://investor.id/market-and-corporate/262713/esg-mampu-tingkatkan-kinerja-operasional-perusahaan>
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2019). Kajian riset akuntansi. Jakarta: PT. Grasindo, 37
- Kapale, Y. S., Murni, Y., & Ani, S. M. (2023). *PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE , SOCIAL DISCLOSURE DAN MEKANISME GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)*. 3(September), 163–177.
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapn environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29-39. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/inde.php/sosio/article/view/14014>
- Messier, W. F., S. M. Glover., dan D. F. Prawitt. 2014. *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27(August), 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>

- Mudzakir, F. U., & Pangestuti, I. R. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Muhammad Fachrizal Wahyu Darma Putra, & Nurul Asfiah. (2024). Penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Pada Program Infrastruktur Di Indonesia: Menuju Sustainable Business. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 102–114. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.943>
- Muhammad, Rahmawati, S. A., Izzalqurny, T. R., & Ferdiansyah, R. A. (2023). *Tata Kelola Perusahaan Dan Kinerja Esg Yang Berkelanjutan*. 4, 86.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahelliamelinda, L., & Handoko, J. (2024). Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jipak.v19i1.19191>
- Revita, R. (2020). Pengaruh Enviromental, social, dan governance (ESG) disclosure terhadap nilai perusahaan . *jurnal ekonomi dan bisnis*.47.
- Riau, U. I. N. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh : Fitrianti Mutia Syaputri Program Studi Manajemen
- Samuel, B., Putra, C., Anindha Primacintya, V., Kristen, U., & Wacana, D. (2024). *Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Esg Dengan Risiko Sistemik Sebagai Pemoderasi*. 135–150. <http://dx.doi.org/>
- SE, M. M. E. travilta O., & ... (2024). ... Peluang ESG (Environmental, Social, and Governance) Reporting: Analisis Literatur tentang Peran Akuntansi dalam Pengukuran Kinerja Berkelanjutan Perusahaan. *Jurnal Relevansi ...*, 30–36. <https://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/115%0Ahttps://jurnal.stiekrakatau.ac.id/index.php/relevansi/article/view/115/79>
- Sembel, R. (2021). ESG Mampu Tingkatkan Kinerja Operasional Perusahaan. *Investor, Majalah*. <https://investor.id/market-and-corporate/262713/esg->

mampu-tingkatkan-kinerja-operasional-perusahaan

- Serafeim, G., & Yoon, A. S. (2022). Understanding the Business Relevance of ESG Issues. *Journal of Financial Reporting*, 7(2), 207–212. <https://doi.org/10.2308/jfr-2022-010>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tarmuji, I., Maelah, R., & Tarmuji, N. H. (2016). The Impact of Environmental, Social and Governance Practices (ESG) on Economic Performance: Evidence from ESG Score. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(3), 67–74. <https://doi.org/10.18178/ijtef.2016.7.3.501>
- Wau, H. R. (2023). Pengaruh Environmental, Social Dan Governance Disclosure (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Universitas Medan Area*.
- Winarto, H., & Oktaria, D. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 676. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.686>
- Wulandari, A. (2020). *Komunikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Communication)*. [http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/14367/1/Buku Komunikasi Pemangku Kepentingan Jafung.pdf](http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/14367/1/Buku_Komunikasi_Pemangku_Kepentingan_Jafung.pdf)
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>